

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca cukup baik melalui tiga tahapan, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Antara lain sebagai berikut:

- a) Tahap Pembiasaan

Membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sudah dilakukan oleh MIN 2 Mojokerto, lingkungan fisik sekolah yang ramah literasi di sekolah antara lain: perustakaan sekolah, area membaca seperti pojok baca di sudut kelas, kantin yang juga menyediakan tempat baca, serta penyediaan koleksi bahan bacaan untuk peserta didik.

- b) Tahap Pengembangan

Adanya pembuatan mading di setiap kelas, lalu ada kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih literasi seperti membaca puisi atau berpidato serta pembelajaran yang melatih pemikiran kritis peserta didik.



a) Tahap Pembelajaran

Kegiatan literasi dalam pembelajaran, strategi untuk memahami teks mata pelajaran, serta menggunakan lingkungan fisik dan akademik disertai beragam bacaan yang kaya akan literasi di luar buku teks pelajaran, untuk memperkaya pengetahuan dalam mata pelajaran sudah dilakukan.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MIN 2 Mojokerto

Faktor pendukung: peran aktif seluruh warga sekolah dimulai dari partisipatif aktif kepala sekolah, para guru serta antusias siswa dalam mengikuti GLS, peran orang tua peserta didik melalui memberi buku sebagai koleksi bahan bacaan dan keterlibatan dalam kegiatan literasi, serta dukungan dari pihak luar yaitu masyarakat paguyuban berupa membantu pembangunan fasilitas penunjang di sekolah serta memberikan donasi buku serta keikutsertaan peserta didik dalam program membaca buku yang sudah terjadwal di perpustakaan.

Faktor penghambat: adanya ruang khusus seperti perpustakaan namun masih cukup memadai untuk kapasitas berjumlah besar, serta minat baca peserta didik yang berbeda dimana tidak semua peserta didik memiliki kecintaan yang sama dalam membaca dan tidak semua orang tua peserta didik melakukan tindak lanjut dari pembiasaan membaca dari yang telah dilakukan di sekolah hingga menyebabkan kurangnya minat baca anak.



B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan diatas maka terdapat implikasi yang muncul antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini untuk memastikan apakah terdapat kesamaan antara teori dengan hasil penelitian pada penerapan gerakan literasi sekolah dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MIN 2 Mojokerto.
2. Secara Praktis, Penelitian ini bertujuan untuk memastikan lembaga bahwasannya dengan menerapkan gerakan literasi sekolah yang ada pada dunia pendidikan 4.0 dapat mengelola informasi yang didapatkan dengan baik dan benar.

C. Saran

Saran atau masukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang berjudul penerapan gerakan literasi sekolah (GLS) dalam menanamkan karakter gemar membaca pada siswa di MIN 2 Mojokerto sebagai berikut.

Untuk sekolah, program gerakan literasi sekolah yang terlaksana dengan baik akan menghasilkan output peserta didik yang baik pula, sehingga kedepannya diharapkan sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sistem yang sudah ditetapkan serta untuk para guru mengikuti kegiatan pelatihan khusus mengenai gerakan literasi sekolah agar program menjadi lebih baik serta meningkatkan minat peserta didik dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi atau tidak monoton seperti yang sudah dilakukan



Untuk orang tua dan masyarakat: keluarga dan masyarakat juga mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan minat baca atau menumbuhkan karakter gemar membaca pada peserta didik. dukungan dan keterlibatan aktif dari orang tua terhadap program-program yang telah ditetapkan pihak sekolah akan membantu dalam pencapaian tujuan dari program literasi untuk menanamkan karakter gemar membaca.

Untuk peneliti selanjutnya: penelitian mengenai program gerakan literasi yang ada di sekolah dasar meliputi dan memperhatikan beberapa aspek. Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah rekomendasi agar peneliti selanjutnya lebih detail lagi ketika melakukan penelitian tentang penerapan program gerakan literasi sekolah.

